



## Tiga Kampung Jadi Contoh One Village One Hotel

**YOGYA, TRIBUN** - Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta menggelirkan program One Village One Hotel. Program tersebut bertujuan agar kampung wisata di Kota Yogyakarta makin berkembang.

Kepala Bidang Objek dan Daya Tarik Wisata Disparbud Kota Yogyakarta, Budi Santoso mengaku, tengah menyalapkan tiga kampung wisata sebagai pilot project pada program itu. Dia menginginkan stakeholder pariwisata bersinergi.

"Saat ini yang sedang kami siapkan ada tiga. Kampung Rejowinangun, Kampung Becak Maju, dan Pakualaman," jelas Budi, Kamis (1/9).

Dipaparkannya, tujuan utama program One Village One Hotel adalah membangun kemitraan dengan hotel sebagai industri wisata. Kedepan, sinergi dua pihak itu diharapkan mampu menyasar seluruh kampung wisata.

Adapun bentuk kerjasama yang dapat dijadi-jaki, yakni pengelola kampung wisata membuat paket wisata yang dipasarkan hotel kepada tiap tamu yang datang. Selain itu, berbagai kegiatan hotel diharap agar digelar di kampung wisata.

"Harapan kami, pihak hotel bersedia menjadi bapak asuh kampung setempat. Ini upaya kami agar kampung wisata di Yogyakarta makin digemari," katanya.

Dia menambahkan, dengan pole kerjasama itu, manajemen pengelolaan kampung wisata akan terus berbenah sesuai kebutuhan masyarakat. Sebab saat ini, pengelolaan kampung wisata kurang baik, lantaran terke-san tak siap ketika ada kunjungan.

"Percepatan kunjungan ke kampung wisata, modal utamanya dari pengelola. Jika dibantu hotel, kami berharap pengelolaan makin profesional," ucap Budi.

Ketua Forum Komunikasi Kampung Wisata Kota Yogyakarta, Sigit Istiarto mengapresiasi langkah Disparbud itu. Dia mengungkapkan, baru lima kampung wisata di Kota Yogyakarta yang perkembangannya tergolong baik.

"Ada Kampung Rejowinangun, Dewobron-to, Pakualaman, Dipowinatan, dan Kauman. Tingkat kunjungannya dan paket wisatanya sudah baik," papar Sigit.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan, Kota Yogyakarta masih menyimpan segudang potensi pariwisata. Dia berharap, potensi pariwisata itu dapat dikembangkan melalui sinergi antarstakeholder pariwisata.

"Misalnya dalam program ini. Selain itu, kampung wisata harus memiliki ciri khas, dan bersinergi dengan kampung wisata lain. Sehingga dapat menghindari ketimpangan antarkampung wisata," katanya. (mrf)

| Instansi                           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005